

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyebaran virus Corona (Covid-19) yang dengan cepat meluas ke seluruh belahan dunia, menimbulkan perubahan pola aktivitas pada seluruh sektor kehidupan manusia pada saat ini. Hal serupa juga terjadi di Negara kita, yakni Indonesia. Menyikapi cepatnya penyebaran virus tersebut, pemerintah dengan sigap mengambil kebijakan di segala bidang termasuk bidang pendidikan di tanah air. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Indonesia memberlakukan kebijakan Belajar di Rumah dengan sistem pembelajaran jarak jauh melalui metode sekolah *online*. Sekolah *online* ini diberlakukan bagi setiap kalangan pelajar dan mahasiswa di seluruh wilayah Indonesia. Di mana pembelajaran atau perkuliahan secara langsung melalui tatap muka diganti dengan pola pembelajaran dalam jaringan (*daring*) atau *online*. Sekolah *online* ini bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.<sup>1</sup>

Pentingnya pendidikan tidak dapat dimungkiri oleh siapapun. Dewasa ini, Indonesia terus meningkatkan subsidi pendidikan agar masyarakat menikmati pendidikan. Kesadaran bahwa bangsa dan negara tidak akan maju tanpa pendidikan, menjadi indikasi kepedulian masyarakat terhadap pendidikan.<sup>2</sup>

Hasil pembelajaran, mencakup semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran di bawah kondisi pembelajaran yang berbeda. Hasil pembelajaran biasa berupa hasil nyata (*actual outcomes*) dan hasil yang diinginkan (*desired outcomes*), *actual outcomes* adalah hasil yang nyata dicapai dari penggunaan suatu metode dibawah kondisi tertentu. Adapun *desired outcomes*, yakni tujuan yang ingin dicapai, yang sering

---

<sup>1</sup> Tsaniya Zahra Yuthika Wardhani dan Hetty Krisnani, "Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 1 (2020): 49.

<sup>2</sup> Hamdani, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), 14.

mempengaruhi keputusan perancang pembelajaran dalam melakukan pilihan metode yang sebaiknya digunakan.<sup>3</sup>

Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak, beberapa penelitian telah membuktikan bahwa orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup Pendidikan. Pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka dirumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik.<sup>4</sup>

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang memiliki peran dalam pembentukan serta penanaman kepribadian anak. Pembentukan motivasi anak akan terbentuk pula melalui peran serta perhatian orang tua dalam keluarga. Permasalahan yang umum dalam kehidupan siswa terutama siswa yang masih dalam usia sekolah adalah rendahnya minat belajar rendah, adanya kecenderungan malas sekolah, suka membolos, malas mengerjakan tugas PR atau tugas rumah, serta masih banyaknya ketertinggalan anak dalam menguasai materi pembelajaran. Terlebih lagi pada pembelajaran tertentu, anak mengalami berbagai permasalahan misalnya pada pembelajaran matematika.<sup>5</sup>

Selain itu partisipasi orang tua terhadap lembaga juga bisa berupa pengawasan dan bimbingan terhadap anak-anaknya dirumah, karena bagaimanapun juga rumah merupakan madrasah atau sekolah pertama bagi seorang anak. Hal ini

---

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 16-17.

<sup>4</sup> Nika Cahyati dan Rita Kusumah, "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19", *Jurnal Golden Age* 04, no. 1 (2020): 153.

<sup>5</sup> Niken Wuriyanti, "Optimalisasi Peran Orang Tua dalam Pengerjaan Tugas Rumah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III SD Negeri 04 Kuto Tahun Pelajaran 2010/2011", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), 2.

berimplikasi bahwa orang tua merupakan guru pertama bagi anak, termasuk kakek, nenek, dan orang tua yang lebih dewasa dalam rumah tersebut termasuk kedalam guru pertama bagi anak.<sup>6</sup>

Tugas orang tua terutama ibu, saat ini menjadi bertambah berat setelah pemerintah memutuskan penerapan kebijakan proses belajar mengajar yang diubah menjadi *online* artinya belajar dari rumah selama *pandemic* Covid-19. Memang dari berbagai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, seperti Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta, terdapat panduan normatif seperti dalam akun *Instagram* tentang tugas untuk kepala sekolah, guru, orang dan siswa. Demikian halnya dengan Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Pati yang memberikan surat tugas kepada guru serta surat edaran kepada orang tua untuk melakukan kegiatan pembelajaran di rumah, dalam rangka meningkatkan kewaspadaan dan pencegahan penularan virus corona di sekolah.

Kepada para guru MTs Negeri 1 Pati juga ada tugas, misalnya menyiapkan bahan ajar yang akan diunggah kepada siswa, menentukan media belajar seperti grup *Whatsapp* atau aplikasi media belajar lain sesuai rekomendasi Kemendikbud. Kepada para orang tua juga diminta untuk memastikan siswa melaksanakan kegiatan belajar di rumah masing-masing, membatasi izin kegiatan di luar rumah, berkoordinasi dengan wali kelas, guru atau sekolah, membantu siswa menerapkan pola hidup bersih sehat (PHBS) di rumah dan sebagainya. Kepada para siswa MTs Negeri 1 Pati diminta mempelajari bahan atau materi mata pelajaran yang diunggah guru melalui media yang telah disepakati. Kemudian melakukan diskusi dengan guru melalui media online jika masih ada hal yang kurang jelas dari materi yang diberikan.<sup>7</sup>

Sebenarnya beban yang cukup berat kini berada dipundak para orang tua. Penyesuaian yang cukup berat justru akan terjadi di rumah, khususnya orang tua dalam mendampingi dan mengawasi anak tatkala mengikuti proses

---

<sup>6</sup> Oom Saromah dan Prita Kartika, "Optimalisasi Partisipasi Orang Tua Melalui Program Parenting di Lembaga Paud Srikandi", *Jurnal COMM-EDU* 1, no. 2 (2018): 46.

<sup>7</sup> Hasil observasi awal peneliti pada pembelajaran *online* di MTs Negeri 1 Pati, 10 Agustus 2020.

belajar di rumah itu dengan memberikan pengertian bahwa mereka harus tetap belajar seperti biasa. Penelitian artikel ini bertujuan untuk memberikan *literature review* yang akan memfokuskan pembahasan kepada konsep pembelajaran jarak jauh melalui metode sekolah *online* dan peran penting pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah *online* di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana peran pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah *online* dengan judul **“Peran Pendampingan Orang Tua dalam Pelaksanaan Sekolah Online terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Negeri 1 Pati”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Peneliti memfokuskan pada suatu gejala objek yang bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti antara lain meliputi, aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan memfokuskan dan membatasi penelitian ini mengenai peran pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah online terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 1 Pati.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan sekolah *online* kelas VII di MTs Negeri 1 Pati?
2. Bagaimana kendala dan solusi pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah online terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 1 Pati?

3. Bagaimanakah peran pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah online terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 1 Pati?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana tampak pada judul, asal tujuan penelitian ini adalah untuk menguji teori *self-direction in learning*<sup>8</sup> menurut Silberman, sehingga digunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pengujian teori tersebut tentunya menyangkut bidang pendidikan mengenai peran pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah *online* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII. Berdasarkan permasalahan yang disebutkan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan sekolah *online* kelas VII di MTs Negeri 1 Pati.
2. Untuk mengetahui kendala dan solusi pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah online terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 1 Pati.
3. Untuk mengetahui peran pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah online terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 1 Pati.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang bisa diambil, baik secara teoritis maupun secara praktis antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi khasanah keilmuan, terutama yang berkaitan dengan peran pendampingan orang tua dalam pelaksanaan sekolah *online* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII. Selain itu, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan cakrawala berfikir bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi pembaca yang budiman.

2. Manfaat Praktis

---

<sup>8</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), 56.

a. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas atau mutu output madrasah, khususnya pada mata pelajaran kelas VII.

b. Bagi Guru

Dapat menambah khasanah keilmuan baru, karena guru dapat termotivasi untuk menciptakan pendekatan-pendekatan yang baru agar proses pembelajaran dapat tercapai secara maksimal sesuai yang diharapkan.

c. Bagi Peserta Didik

Penerapan media pembelajaran *online* terhadap siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan memotivasi setiap peserta didik agar lebih rajin dan giat untuk belajar.

## F. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penelitian skripsi yang akan peneliti susun:

1. Bagian Awal

Bagian muka ini, terdiri dari: halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, surat pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, halaman daftar tabel dan halaman daftar gambar.

2. Bagian Isi, meliputi:

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab 1 dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

**BAB I : Pendahuluan**

Bab pertama ini terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, selanjutnya pokok masalah sebagai inti masalah, kemudian dilanjutkan dengan

tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian.

#### BAB II : Kajian Pustaka

Bab kedua berisi tentang kajian pustaka yang mencakup telaah pustaka yang diperlukan untuk memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan untuk mengetahui posisi dari penelitian ini. Dilanjutkan dengan kerangka teori yang membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini dan yang terakhir pertanyaan penelitian sebagai hasil dugaan sementara.

#### BAB III : Metode Penelitian

Bab ketiga berisi mengenai metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

#### BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab keempat, berisi tentang pembahasan hasil data penelitian. Pada bab ini penyusun memfokuskan pada hasil penelitian terhadap data yang telah dilakukan, serta analisis data hasil penelitian berdasarkan informasi yang diperoleh.

#### BAB V : Penutup

Bab kelima, sebagai akhir pembahasan dalam skripsi ini, disampaikan kesimpulan dan saran - saran.

3. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan.